

KOMPARASI SISTEM ERP DAN SOFTWARE AKUNTANSI
VERSI TOP BRAND INDEX FASE 1 2021

Boy Fadly

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
E-mail: fadly@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pada 1 sistem ERP dan software akuntansi yang mendapatkan Top Brand Award pada Top Brand Index Fase 1 tahun 2021. Perusahaan harus memahami perbedaan sistem ERP dan software akuntansi. Penelitian ini menunjukkan perbedaan sistem ERP dan software akuntansi. Selain itu peneliti menunjukkan perbedaan implementasi ketiga aplikasi yang digunakan dan kebermanfaat implementasi aplikasi pada perusahaan. Dengan menunjukkan perbedaan tersebut diharapkan perusahaan dapat memilih aplikasi yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki, kondisi bisnis terkini dan rencana bisnis kedepan. Kajian ini dilakukan melalui studi pustaka dengan membahas literature serta publikasi online yang terkait dengan topik penelitian.

Kata kunci: ERP, Software Akuntansi, SAP, Accurate, Omega Soft.

Abstract

The purpose of this study was to determine the strengths and weaknesses of ERP system and accounting software that received the Top Brand Award in the Top Brand Index Phase 1 in 2021. Companies must understand the differences between ERP systems and accounting software. This study shows the differences between ERP systems and accounting software. In addition, researchers show differences in the implementation of the three applications used and the usefulness of implementing the application at the company. By showing these differences, the company is expected to be able to choose applications that are in accordance with the available resources, current business conditions and future business plans. This study was conducted through a literature study by discussing literature and online publications related to the research topic.

Key words: ERP, Accounting Software, SAP, Accurate, Omega Soft.

1. PENDAHULUAN

Transaksi bisnis yang semakin kompleks, memaksa entitas bisnis menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Kompleksitas aplikasi pencatatan keuangan ditentukan oleh ukuran perusahaan, frekuensi transaksi, anggaran dan proyeksi bisnis perusahaan di masa yang akan datang. Saat ini banyak *software* akuntansi/pencatatan keuangan yang menawarkan jasanya di Indonesia. *Software* akuntansi di Indonesia didominasi aplikasi untuk perusahaan berorientasi profit. Pada entitas pemerintahan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SIMDA/Sistem Informasi Manajemen Daerah (Waspodo, 2014) dan pada entitas rumah ibadah menggunakan aplikasi khusus seperti masjidku.net (Masjidku.net, 2021). *Software/aplikasi* bisnis berdasarkan fungsinya terdiri empat jenis, meliputi: *Enterprises Resource Planning* (ERP), *software* akuntansi, *customer relationship management* dan *warehouse management system* (bsc, 2021). Sedangkan aplikasi khusus pencatatan keuangan atau akuntansi ada dua jenis aplikasi yakni untuk perusahaan yang mengadopsi ERP dan perusahaan yang tidak mengadopsi ERP (Luciana, Dwi May Adi Indra, 2018).

ERP merupakan sebuah konsep, teknik, ataupun metode guna mengintegrasikan seluruh departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam suatu sistem otomatis keseluruhan proses bisnis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan yang dicerminkan oleh adanya suatu laporan keuangan yang akurat dan terukur (Rahman, 2018). Manfaat ERP adalah mengintegrasikan seluruh bagian bisnis untuk menghasilkan informasi terintegrasi yang bermanfaat terhadap keputusan manajemen. Kelemahan ERP adalah pada biaya investasinya yang mahal sehingga perusahaan yang mengadopsi ERP biasanya adalah perusahaan berskala besar.

Oleh karena itu lebih banyak penyedia jasa *software* akuntansi yang bisa diterapkan untuk perusahaan yang tidak mengadopsi ERP karena setidaknya ada 56,54 juta UKM di Indonesia (Mahardika, Agatha Gema; Pramiudi, Udi; Fahmi, 2019). Setidaknya ada lebih 18 nama aplikasi yang diimplementasikan di Indonesia yakni (Wadiyo, 2021): Bee Accounting, AbiPro, Accurate, Acosys, Corsus, EAS, FINA, Integrated System, MAS, Omega, SisKA, Zahir, Jurnal-id, sleekr, Microsoft Office Accounting Express (MOAE), Krishand, QuickBooks, dan iTBrain Indonesian. Semua aplikasi tersebut adalah terbaik sehingga perusahaan harus membuat pertimbangan dalam memilih *software* akuntansi.

Dari banyaknya penyedia jasa *software* akuntansi tersebut, terdapat beberapa aplikasi yang penjualannya mendominasi di Indonesia. *Frontier research* melakukan penelitian untuk memahami performa merek. *Frontier research* mengeluarkan 500 kategori penghargaan yang dilaksanakan dua kali dalam setahun yang perangnya disebut *top brand*.

Pemilihan ini dilakukan kepada merek-merek terbaik pilihan pelanggan Indonesia. Hasil survey dilakukan di lima belas kota yakni Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Palembang, Makasar, Pekanbaru, Samarinda, Balikpapan, Malang, Banjarmasin, Manado dan Denpasar (Research, 2021). Dalam penilaian *top brand index fase 1* tahun 2021, penghargaan *top brand* untuk *software* akuntansi adalah SAP, Accurate, Omegasoft, MB Soft dan MYOB, berikut adalah tabel *top brand index* pada masing-masing merek aplikasi (Top Brand, 2021):

Tabel 1.1 *Top Brand Software Akuntansi*

Brand	TBI 2021	Status
SAP	28.6%	Top Brand
Accurate	19.1%	Top Brand
Omegasoft	16.0%	Top Brand
MB Soft	14.2%	
MYOB	9.8%	

Sumber: Top Brand Index, 2021

Berdasarkan lima brand di atas, dipilih tiga kategori top brand yakni SAP, Accurate dan Omegasoft. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut keunggulan dan kelemahan dari tiga aplikasi di atas sehingga pengguna dapat memahami dan mengimplementasikan sesuai kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki.

2. TINJAUAN LITERATUR

System Application and Processing (SAP)

SAP adalah aplikasi berbasis ERP yakni sistem yang terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional dalam suatu bisnis (Sterling, 2020). SAP mampu menjalankan berbagai fungsi sesuai dengan tujuan perusahaan. Aplikasi ini terdiri dari beberapa program besar yang dilengkapi dengan sub program. Program SAP di sini berarti instruksi terstruktur yang biasa dikenal dengan kode yang dibuat melalui bahasa pemrograman ABAP atau khusus SAP. Bahasa ABAP bertujuan untuk mengontrol perilaku komputer untuk mencatat transaksi bisnis dan melakukan berbagai fungsi analitis. Aplikasi ini dibuat di Jerman dan sangat banyak digunakan pada perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan besar di Indonesia yang menggunakan aplikasi antara lain PLN, Indofood, Astra International, Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Telkomsel, Daihatsu Motor, Blue Bird, Aqua, United Tractor, Pertamina dan Bentoel Prima.

Pada kasus Perusahaan Listrik Negara (PLN) yakni sebelum tahun 2013 (Rahman, 2018), PLN menggunakan berbagai aplikasi dalam sistemnya seperti Sistem Informasi Pegawai (SIPEG), Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) dan Sistem Material (SIMAT). Sistem ini belum terintegrasi dengan Kantor Pusat sehingga harus dikirim manual melalui e-mail dan media lainnya. Implementasi SAP sejak tahun 2013 telah mengubah operasional bisnis dan mengintegrasikan seluruh subsistem sehingga mengefisienkan operasi dan prosedur bisnis.

Kesulitan implementasi SAP hanya pada pendidikan berkala sejalan dengan adanya mutasi dan rotasi pegawai. Tetapi dari sisi jenjang ukuran perusahaan, kelemahan SAP adalah besarnya biaya investasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu investasi pada aplikasi SAP harus mempertimbangkan kemampuan keuangan, luas dan kompleksitas transaksi serta rencana bisnis perusahaan.

Accurate

Accurate Accounting Software adalah piranti lunak akuntansi dan keuangan karya anak bangsa yang didirikan sejak 26 Oktober 1998 di bawah bendera PT Cipta Pirati Sejahtera dan dikenal dengan nama CPSSoft sebagai pengembangan *software*. Perusahaan berfokus pada pasar perusahaan menengah dan UKM dengan harga yang terjangkau (Meriana & Pratiwi, 2017). Dalam layanan situs resmi Accurate harga Accurate online perbulan hanya Rp220.000 (termasuk ppn) dan tambahan pengguna hanya Rp22.000 perbulan (Accurate, 2021). Walaupun murah namun fitur yang ditawarkan tetap lengkap dan sangat sesuai dengan standar akuntansi dan perpajakan di Indonesia. Hal ini yang menyebabkan aplikasi ini sangat diminati khususnya pasar menengah dan UKM.

Sejak tahun 1999, aplikasi ini telah diaplikasikan oleh lebih dari 50.000 pengguna dan bekerjasama dengan 30 Universitas terbuka di Indonesia (Zeinora & Septariani, 2020). Selain itu pertumbuhan penjualan sebanyak 25% pertahun. Fitur yang disajikan juga cukup lengkap yakni *general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed asset* dan tersedia untuk varian proyek dan manufaktur yang diaplikasikan diberbagai jenis dan skala usaha kecil menengah di bidang trading, distribusi, service atau manufaktur dan lain sebagainya. Hal ini dapat dikatakan aplikasi ini dapat digunakan di hampir semua jenis usaha (Khotmi & Amrul, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa accurate cukup banyak, mendapat tempat di pasar Indonesia.

Omegasoft

Omegasoft adalah aplikasi yang menjanjikan penyediaan berbagai sistem dan alat untuk membantu bisnis menjadi autopilot. Omegasoft menyediakan aplikasi Omega POS (aplikasi kasir), Omega Accounting (*software* Akuntansi), Omega Loyalty App (CRM) dan eCommerce & IoT (Internet of Things) (Omegasoft, 2021).

Pada aplikasi kasir *online*, omegasoft dapat diinstall pada *android*, sehingga memudahkan pramusaji dalam memesan menu konsumen pada aplikasi. Pada paket lengkap Omega Accounting memiliki harga sedikit lebih mahal di atas Accurate. Meskipun harga sedikit lebih mahal, penjualan Omega Point of Sale (POS) tampaknya tetap menunjukkan kinerja yang baik.

Omega POS menawarkan aplikasi kasir android yang sederhana, fleksibel, mudah digunakan dan telah terintegrasi dengan modul manajemen stok dan akuntansi, hingga membantu kebutuhan marketing. Bahkan saat pandemi covid ini, omegasoft menawarkan aplikasi toko online (Ariesta, 2021). Hal ini diperkirakan terus menunjang omset penjualan *software* ini di pasar Indonesia. Hal ini terbukti omegasoft masuk top brand sejak fase 1 tahun 2019, 2020 dan 2021 pada ranking 3 di ke tiga tahun tersebut (Top Brand, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Pemilihan data atau penilihan kajian merek *software* akuntansi berdasarkan ranking *top brand fase 1* tahun 2021. Pemilihan ini di dasarkan kajian merek aplikasi yang memimpin berdasarkan kajian kinerja merek pilihan konsumen *Business to Business* (B2B) yang terukur secara akademis. Kajian yang diguakan merupakan *conceptual paper* terkait kelebihan dan kekurangan penggunaan serta kebermanfaatan penggunaan *software* akuntansi yang menguasai pasar Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Perkembangan transaksi bisnis dan aturan perpajakan memaksa entitas bisnis menggunakan *software* akuntansi. Pemilihan aplikasi didasarkan pada kebutuhan transaksi, kebutuhan informasi yang diinginkan, pemenuhan standar dan aturan keuangan dan pajak, kemudahan penggunaan aplikasi, nilai investasi aplikasi dan proyeksi bisnis di masa yang akan datang. Berikut ringkasan tabel kelemahan dan keunggulan aplikasi akuntansi.

Tabel 4.1 Kelemahan dan Keunggulan *Software* Akuntansi

Keterangan	SAP	Accurate	Omegasoft
Harga	Mahal	Murah	Sedang
ERP	Tersedia	Tidak	Tidak
Kemudahan penggunaan	lama dipelajari	Cukup lama dipelajari	Lebih cepat dipelajari
Standar keuangan	Internasional	Indonesia	Indonesia
Aturan pajak	relevan	Cukup relevan	relevan
Modul	Sangat lengkap	Cukup lengkap	lengkap
<i>Intercompany management</i>	Tersedia	Tidak	Tidak

Kelebihan, kekurangan dan kebermanfaatan bagi pengguna pada aplikasi SAP

SAP aplikasi yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, pembelian, penjualan, manajemen gudang, sistem produksi, sampai ke proses keuangan dan hasil akhirnya adalah laporan manajemen dan laporan keuangan. Aplikasi ERP memiliki fitur yang lebih lengkap dan rumit yang dapat disesuaikan dengan proses bisnis yang ada di perusahaan.

Modul-modul dalam aplikasi SAP terintegrasi dengan erat. Penginputan transaksi yang terjadi pada modul operasional, akan membentuk transaksi untuk modul berikutnya, sampai pada akhirnya menjadi jurnal di modul akuntansi. Misalnya, permintaan barang dan penerimaan

barang pada bagian gudang dapat memicu pembuatan transaksi hutang di modul hutang, yang selanjutnya memicu pembuatan jurnal di modul akuntansi. Pada perusahaan retail, penjualan dengan menggunakan *scan* produk pada kasir dapat mengotomasi jurnal penjualan sehingga tidak diperlukan penginputan manual. Hal ini mengefisienkan prosedur dan investasi sumber daya manusia yang terlibat dalam penginputan jurnal.

Kelengkapan fasilitas pada SAP tentunya diiringi dengan investasi yang mahal. Tetapi hal ini membuat SAP menyesuaikan fasilitas paketnya untuk UKM, sehingga harga dapat lebih bersaing, kelengkapan fasilitas modul tentunya tetap membuat harga SAP di atas harga *software* akuntansi lainnya. Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan pada aplikasi SAP.

Kelebihan SAP

- a. SAP adalah sebuah ERP sehingga kelengkapan fasilitas modul dan fleksibel dalam konfigurasi, otomatisasi jurnal, user dengan jumlah yang sangat banyak, dan laporan yang dihasilkan lebih lengkap seperti laporan produksi, laporan distribusi, laporan administrasi, laporan sumber daya, laporan gudang, dan laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis.
- b. SAP menggunakan standar akuntansi internasional dan dapat dikonfigurasi sesuai standar akuntansi Indonesia.
- c. Aturan pajak dapat dikonfigurasi sesuai aturan perpajakan di Indonesia.
- d. *Intercompany management* dapat dikonfigurasi sehingga transaksi secara online dapat terkoneksi secara langsung dengan perusahaan konsumen dan *supplier*.

Kekurangan SAP

- a. Kompleksitas aplikasi membuat perusahaan harus banyak berkonsultasi dengan penyedia aplikasi SAP dan pelatihan terus menerus harus dilakukan pada pegawai karena kebijakan mutasi dan rotasi pegawai.
- b. Harga lebih mahal, walaupun tersedia paket untuk UKM tetapi fasilitas ERP yang tetap membuat harganya lebih mahal. Walau begitu untuk manfaat jangka panjang menjadi lebih baik dan lebih murah bagi user.

Kebermanfaatan Bagi Pengguna SAP

- a. Pengguna harus menyediakan investasi yang lebih mahal pada aplikasi ini tetapi perusahaan harus memikirkan dampak positif untuk jangka panjang.
- b. Konfigurasi modul sangat bermanfaat bagi pengguna sesuai keinginan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk otomatisasi.
- c. SAP dapat membuat operasi bisnis lebih efisien, sehingga ada biaya jangka panjang yang dapat dihemat.
- d. SAP dapat meningkatkan produktivitas karena kegiatan atau transaksi berulang dapat otomatisasi sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan valid.
- e. Manajemen dapat memperoleh informasi terkini sehingga memudahkan manajemen membuat keputusan secara tepat dan cepat dengan basis data yang dapat diandalkan di segala lini perusahaan.

Kelebihan, kekurangan dan kebermanfaatan bagi pengguna pada aplikasi Accurate

Accurate adalah *software* akuntansi yang sangat populer di Indonesia. Accurate telah masuk dalam *top brand index fase 1* sejak tahun 2016 dan tidak pernah keluar dari tiga besar sejak tahun 2016 sampai dengan *index fase 1* tahun 2021. Hal ini menyebabkan perguruan tinggi banyak menyediakan matakuliah komputerisasi akuntansi dengan aplikasi Accurate.

Popularitas Accurate dapat menyaingi bahkan meninggalkan aplikasi MYOB yang lebih dulu populer. Aplikasi buatan Indonesia ini dapat melihat celah kekurangan pada aplikasi MYOB yakni modul pajak yang masih mengikuti pajak negara Australia (negara asal MYOB dibuat). Pada modul akun atau rekening dan laporan neraca masih berformat Australia yang

bergaya kontinental atau Eropa, sementara pendidikan akuntansi di Indonesia bergaya Anglosaxon atau Amerika Serikat. Berikut ini adalah kelemahan dan kekurangan pada aplikasi Accurate.

Kelebihan Accurate

- a. Harga lebih murah dibanding SAP dan Omegasoft.
- b. Entri jurnal dapat mudah digunakan bahkan oleh personil yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.
- c. Penggunaan aplikasi terutama membuat master file tidak didampingi langsung oleh penyedia/produsen Accurate, tetapi banyaknya perguruan tinggi yang mempelajari aplikasi ini menjadi keunggulan tersendiri bagi Accurate.
- d. Modul aplikasi dan laporan keuangan yang dihasil sudah sesuai standar akuntansi di Indonesia.
- e. Modul pajak cukup relevan terhadap perubahan perpajakan, walaupun sebenarnya harus lebih disempurnakan untuk menyediakan modul tambahan perpajakan sesuai aturan di Indonesia untuk kemudahan bagi penggunaanya di Indonesia.

Kekurangan Accurate

- a. Modul pajak harus dikembangkan lanjut, sehingga pada target perusahaan UMK yang tidak memiliki personil perpajakan dengan keahlian khusus pada perpajakan dapat terbantu.
- b. Modul *Point of Sales/POS/Penjualan* harus mendapat perhatian khusus untuk memudahkan UMK yang mempunyai frekuensi transaksi berulang yang tinggi dapat tertarik menggunakan fasilitas Accurate.
- c. Accurate adalah *software* akuntansi dan bukan aplikasi ERP sehingga aplikasi ini tidak dapat dikonfigurasi/custom sesuai keinginan. Pembuatan aplikasi ini dalam bentuk paket sesuai survei kebutuhan secara umum UKM di Indonesia.
- d. Tidak tersedia modul *intercompany management* yang dapat dikonfigurasi sehingga transaksi secara online dapat terkoneksi secara langsung dengan perusahaan konsumen dan *supplier*.

Kebermanfaatan Bagi Pengguna Accurate

- a. User atau personil cukup banyak tersedia karena banyak perguruan tinggi yang sudah memberikan pendidikan aplikasi ini selama satu semester, sehingga perusahaan dapat mudah mencari personil yang terbiasa menggunakan aplikasi ini.
- b. Investasi yang cukup murah, memudahkan konsumen mengambil keputusan menggunakan aplikasi ini, tetapi Accurate harus memperhatikan transaksi yang sering terjadi karena konsumen dapat membanding pembelian aplikasi ini dengan aplikasi lain yang basis keputusannya pada transaksi penjualan.

Kelebihan, kekurangan dan kebermanfaatan bagi pengguna pada aplikasi Omegasoft

Omegasoft adalah aplikasi yang cukup fenomenal terkait capaiannya dalam survei *top brand* sejak tahun 2019. Omegasoft dapat melesat ke ranking tiga dan tetap bertahan pada ranking tersebut sejak tahun 2019-2021. Omegasoft dapat melompati capaian *software* akuntansi dan ERP yang sudah lebih dulu populer di Indonesia seperti MYOB, Zahir, Fina, Quickbook, Oracle, Limax dan Abipro.

Keberhasilan ini diduga karena keberhasilan awal perusahaan menjual fasilitas POS/*point of sales* pada UKM yang banyak terdapat di Indonesia. Pertumbuhan café, restoran, pusat belanja makanan yang banyak berkembang terutama pada kota-kota besar di Indonesia menjadi peluang yang sangat besar.

Pada POS pada café dan restoran, Omegasoft menyediakan aplikasi kasir *mobile* yang terkoneksi (opsi) pada laporan akuntansi. Bahkan modul menyediakan sampai pemesanan yang terkoneksi di dapur serta terkoneksi pada laporan akuntansi. Selain itu Omegasoft menyediakan

akses PC, laptop, POS *computer*, hingga *tablet* PC (Omegasoft, 2015). Hal ini sangat membantu konsumen dalam menjalankan operasi bisnisnya.

Kelebihan Omegasoft

- a. Harga yang murah dan fitur yang lengkap dan menarik terutama untuk paket untuk POS.
- b. Entri jurnal transaksi dapat mudah digunakan bahkan oleh personil yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.
- c. Menyediakan modul *mobile* POS dan aplikasi lainnya yang dapat digunakan *waitress* untuk mendatangi konsumen dan mengentri pesanan pelanggan dan terkoneksi dengan dapur dan pembayaran ke kasir.
- d. Memiliki modul pajak/e-faktur yang dapat diupdate dan sesuai dengan perubahan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- e. Modul aplikasi dan laporan keuangan yang dihasil sudah sesuai standar akuntansi di Indonesia.

Kekurangan Omegasoft

- a. Personil yang tersedia di bursa kerja untuk membuat master file kurang memadai karena aplikasi terhitung baru di pasaran sehingga harus ada pendampingan oleh perusahaan penyedia Omegasoft.
- b. Fitur *online* multi cabang harus menggunakan opsional *features* dengan enkripsi lintas nusa.
- c. Omegasoft adalah *software* akuntansi dan bukan aplikasi ERP sehingga aplikasi ini tidak dapat dikonfigurasi/custom sesuai keinginan. Pembuatan aplikasi ini dalam bentuk paket sesuai survei kebutuhan secara umum UKM di Indonesia.
- d. Tidak tersedia modul *intercompany management* yang dapat dikonfigurasi sehingga transaksi secara online dapat terkoneksi secara langsung dengan perusahaan konsumen dan *supplier*

Kebermanfaatan Bagi Pengguna Omegasoft

- a. Aplikasi ini sangat cocok digunakan terutama pada usaha jenis kafe atau restoran karena kelebihanannya pada fitur POS.
- b. Harga aplikasi termasuk murah dan fitur-fitur banyak mudah dan menarik digunakan serta dapat diaplikasikan pada operasi sistem android dan IOS.
- c. Aplikasi *mobile* memungkinkan pengguna mengakses dari manapun untuk mengetahui kinerja usahanya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan *software* ERP dan aplikasi komputer akuntansi dapat disimpulkan.

1. ERP dan *software* akuntansi menjadi sangat dibutuhkan untuk mempercepat penginputan transaksi dan mempercepat informasi yang diinginkan. Aplikasi mengurangi kesalahan, meningkatkan ketepatan informasi dan dapat diandalkan.
2. Perusahaan harus mempertimbangkan kondisi terkini, tantangan ke depan yang akan dihadapi serta anggaran yang memadai untuk memutuskan penggunaan ERP atau *software* akuntansi
3. ERP adalah sistem yang mengintegrasikan seluruh keuangan dan transaksi non-keuangan yang mengakibatkan biaya dan investasi sehingga menghasilkan informasi keuangan dan non-keuangan yang dibutuhkan manajemen.
4. *Software* akuntansi adalah aplikasi yang mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan serta laporan pembantu keuangan lainnya yang dibutuhkan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. (2021). *Harga Accurate Online*. <https://accurate.id/harga/>
- Ariesta, A. (2021). *Ekonomi Digital Diprediksi Rp4.531 Triliun di 2030, CEO OmegaSoft: Bisnis IT Jadi Tulang Punggung*.
<https://www.idxchannel.com/economics/ekonomi-digital-diprediksi-rp4531-triliun-di-2030-ceo-omegasoft-bisnis-it-jadi-tulang-punggung>
- bsc. (2021). *Perbedaan Software Akuntansi vs Software ERP*.
<https://bsc.co.id/ideas/perbedaan-software-akuntansi-vs-software-erp-indonesia/>
- Khotmi, H., & Amrul, R. (2017). Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM (Studi pada UKM PT Tri Utami Jaya Mataram). *Jurnal Valid*, 14(1), 61–70.
<http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/download/105/50>
- Luciana, Dwi May Adi Indra, D. (2018). Dampak Sistem ERP terkait relevansi informasi akuntansi dan kinerja perusahaan: perusahaan adopsi ERP dan tidak adopsi ERP. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 15(1), 1–11.
- Mahardika, Agatha Gema; Pramiudi, Udi; Fahmi, A. (2019). Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Toko Textile Leuwi di Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 193–196.
- Masjidku.net. (2021). *Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Masjid*. <https://masjidku.net/>
- Meriana, M., & Pratiwi, R. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate (Studi Kasus Pada PT. Singa Perkasa Abadi). *Core.Ac.Uk*, 1–17. <https://core.ac.uk/download/pdf/153523730.pdf>
- Omegasoft. (2015). *Your Future Is In Here. Omega Accounting, Software Akuntansi Indonesia*.
<https://omegasoft.co.id/my-product/omega-accounting/>
- Omegasoft. (2021). *Omegasoft. Lebih dari sebuah software POS*.
<https://omegasoft.co.id/>
- Rahman, F. (2018). Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 109.
<https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126>
- Research, F. (2021). *Siapa Kami*. <https://research.frontier.co.id/who-we-are/>
- Sterling. (2020). *Understanding and Using SAP Software for Companies*. <https://www.sterling-team.com/news/en/understanding-and-using-sap-software-for-companies/>
- Top Brand. (2021). *Top Brand Index: Top Brand Award*. Top Brand Award.
https://www.topbrand-award.com/top-brand-index/?tbi_find=indihome
- Wadiyo. (2021). *18 Software Akuntansi Terbaik di Indonesia, Mana Favorit Anda?*
<https://manajemenkeuangan.net/software-akuntansi-terbaik/>
- Waspodo, L. (2014). Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai: Perceived Enjoyment Dan Computer Playfulness Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 209–222.
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>